

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.²

¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 56

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quase experimental research*) dengan bentuk *desain nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan satu kelompok pembanding (kelas kontrol). Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar berkata kunci, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berkata kunci tetapi dengan media yang lain yaitu media kartu kata.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru Bahasa Indonesia pada sekolah bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV semester II MI TPI Keramat tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling. "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan / alasan tertentu, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.⁵ Jadi sampel di ambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini sampelnya adalah

³Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman penulisan ilmiah skripsi dan tesis*. (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 54

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV.Alfabeta ,2013), h. 85

sebagian anggota populasi yaitu peserta didik kelas IV B dan kelas IV C semester II MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kedua tersebut sama, sehingga perlakuan yang diberikan di kelas tersebut pun sama. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Nonequivalen control group design*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Tabel I Jumlah peserta didik kelas IV A dan IV B

Jenis Kelamin	Jumlah Peserta didik	
	Kelas IV A (Eksperimen)	Kelas IV B (Kontrol)
Laki-laki	17	18
Perempuan	13	12
Total	30	30

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara menggunakan media gambar berkata kunci dan tidak menggunakan media gambar berkata kunci. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan peserta didik dalam menulis karangan bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : penggunaan media *gambar berkata kunci* pembelajaran Bahasa Indonesia

Y : keterampilan mengarang peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia.
- 2) Data tentang hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia.

- 3) Data yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan media gambar berkata kunci sebagai alternatif media pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan peserta didik di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan teman sejawat.
- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen sampel yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran serta tujuan pembelajaran.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif dalam mengukur penguasaan materi peserta didik. Tes dilakukan pada 2 kelompok objek yang dianggap homogen, kelompok pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan menggunakan media gambar berkata kunci dan kelompok kedua (kelas kontrol) tidak diberi perlakuan menggunakan media gambar berkata kunci. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

⁶Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 83

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, h. 158

memiliki bentuk dan kualitas sama yaitu dengan materi menulis karangan narasi. Data hasil nilai tes ini digunakan untuk memperoleh nilai kognitif peserta didik atau *posttest* didalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti serta dibantu oleh guru kelas, mulai dari perlakuan hingga tes akhir.

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.”⁸ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia, kapan penelitian bisa memulai penelitian dan bagaimana proses yang dilakukan guru menggunakan media gambar berkata kunci maupun tidak menggunakan media gambar berkata kunci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

⁸Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rosda Karya,1995) h. 69

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti RPP, hasil untuk penilaian proses, hasil tes belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV semester II MI TPI Keramat Banjarmasin, mendaftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel II Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok: a. Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia. b. Data tentang hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media gambar berkata kunci dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia. c. Data yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan media gambar berkata kunci sebagai alternatif media pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik.	Peserta Didik	Tes dan Dokumentasi

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, h. 150

Lanjutan Tabel II

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang : a. Riwayat singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Keadaan guru dan peserta didik di MI TPI Keramat Banjarmasin. c. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin.	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

H. Langkah-langkah (skenario) eksperimen

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

1. *Pretest*

Sebelum memulai (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan pretest yang berisikan soal essay guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pretest ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelompok kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok kontrol dan kelas eksperimen, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktikan. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian melanjutkan materi pembelajaran berikutnya pada kelas IV sesuai dengan kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut.

3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama persis. Nilai *posttest* ini akan diakumulasikan dengan nilai afektif dan psikomotor untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media gambar berkata kunci untuk kelas eksperimen, dan menggunakan media kartu kata untuk kelompok kontrol.

I. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c) Butir soal berbentuk essay
- d) Penilaian menggunakan instrumen penilaian yang di validasi.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan media gambar berkata kunci dan tanpa menggunakan media gambar berkata kunci. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah hasil akumulasi dari nilai *posttest*, afektif dan psikomotor peserta didik.

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab III, maka diperlukan suatu variable yang diukur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Soal *posttest* terdiri atas 1 butir soal yang berupa essay. Dalam menjawab soal *posttest* ini, peserta didik akan membuat suatu karangan narasi sesuai dengan arahan yang diberikan. Nilai maksimal adalah 100.

Perhitungan hasil dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel III Interpretasi Hasil Belajar

Nilai	Kualifikasi
85 - 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat kurang ¹⁰
Jumlah	

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

¹⁰Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. (Yogyakarta : BPFE, 2001) h. 229

N = Jumlah peserta didik

K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap pembelajaran di kelas eksperimen. Data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia adalah hasil penilaian kognitif.

1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Data hasil belajar Bahasa Indonesia berupa nilai tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

a) Rata-rata

Menurut Riduwan, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum fX_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

N = jumlah data¹¹

b) Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

n = Banyaknya data¹²

c) Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

¹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.122

¹²Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. ke-2, h. 95

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel¹³

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke editor.
- 2) Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.
- 3) Akan muncul kotak *dialog descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- 4) Klik *options*-centang *mean*, *sum*, *minimum*, *maximum*, *standar deviasi*, dan *variens*, setelah itu klik ok.

Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

d) Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal Kolmogrov-smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2013), Cet. ke-22, h. 57.

- 1) Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- 2) Klik menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1-Sample K-S*.
- 3) Masukkan variabel ke kotak *test variable list*. Aktifkan pilihan normal pada *test distribution*, lalu klik ok.
- 4) Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika nilai hitung > 0.05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai hitung < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

e) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.¹⁵ Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke data editor.
- 2) Masukkan nilai siswa pada data *view* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Klik menu *analyze-compare mean*, pilih *one-way anova*.
- 4) Setelah muncul kotak *dialog one-way anova*. masukkan variabel ke kotak *dependent list* dan variabel ke kotak *factor*.
- 5) Klik *options*-tambahkan tanda centang pada kotak *homogeneity of variance test*.

¹⁴Nana Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. ke-2, h. 466

¹⁵Riduan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

6) Klik *continue*, lalu ok.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0.05$ maka data homogen, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0.05$ maka data tidak homogen.

f) Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai siswa pada *variable view* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diisi *variable view*.
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen kelompok 1 dan kelas kontrol kelompok 2.
- c. Pilih *analyze-compare means*, lalu pilih *independent-sample t test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak *test variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *grouping variable*.
- e. Klik *define groups*, isilah *group 1* dengan 1 dan *groups 2* dengan 2.
- f. Klik *continue*, lalu ok.

Tahap selanjutnya menganalisis apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan Kelas kontrol yang diuji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci dan tidak menggunakan media gambar berkata kunci, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} >$

0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci dan tidak menggunakan media gambar berkata kunci.

g) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Pengujian Mann-Whitney data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Isi data *view* dimana kelas kelas eksperimen kelompok 1 dan kelas kontrol kelompok 2.
- 2) Pilih *analyze-nonparametric-test-legacy dialogs*, lalu *2-independent sample*. pindahkan nilai ke kotak *variable list*, masukkan kelompok pada kotak *grouping variable*.
- 3) Klik *define groups*, kemudian isilah *group 1* dengan 1 dan *group 2* dengan 2.
- 4) Klik *continue*, lalu ok.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai $t_{hitung} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

L. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a) Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b) Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c) Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengatur jadwal penelitian.
- d) Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berkata kunci dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar berkata kunci.
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan riset.
- b) Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d) Melakukan analisis data.

e) Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c) Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.